DAFTAR PUSTAKA

Bina Gener J Kesehat. 2021;12(2):10–7. Umma MS.Konseling Gizi V l.11, Sustainability (Switzerlan Pratiwi YF, Puspitasari DI. Efektivitas Penggunaan Media Booklet terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang pada Ibu Balita Gizi Kurang di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. J Kesehat. 2017;10(1):58

Darmiati D, Akbar K F, Aco Syamsi AJ. Konseling Pada Ibu Yang Memiliki Balita Gizi Kurang.

Firdawsyi Nuzula1, Maulida Nurfazriah Oktaviana1 RSA. BANYUWANGI.

Fithra DF. Panduan Praktikum Konseling Gizi. 2023. 1–2 p.Utaminingtyas F, Muji Lestari R. Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Balita dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu. J Ilm Kesehat Ar-RuSalatiga Hikmah N. PBARU. Vol. 15, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. 2024.

Ifadah LM. Lulu muhimatul ifadah p07124318033. 2019; Pengaruh Knowledge, Attitude and Practice (KAP) Instalisasi Gawat Darurat Rsup DR.Wahidin Sudirohusodo Tahun 2020. UNIVERSITAS HASANUDDIN; 2020.

Latifa NA, Fajrini F, Romdhon N, Dadang Ernyasih, Suherman. Systematic Literature Review: Stunting pada Balita di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya. Kedokt dan Kesehat 2024;20(1):55–73. Lensoni L, Raisah P, Zahara H, Kala PR, Anggriani Y, Karma T, et al. Penyuluhan Masyarakat Tentang Gizi untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Digampong Meunasah Intan Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. J Kreat Pengabdi Kpd Masy. 2022;5(6):1870–

Masyudi M. Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Dan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan S ikap Ibu Balita Gizi Kurang Di Puskesmas Krueng Barona Jaya. Maj Kesehat Masy Aceh. 2020;3(1):40–9.

Nadila Y, Erwandi. Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja di SMPN 18 Banda Aceh. Nasuwakes J Kesehat Ilm. 2023;15(1):35–44.

Nurmayanti R, Komalyna INT. Efektivitas Penggunaan Komik Gizi Sebagai Media Konseling terhadap Pola Makan Balita Stunting di Puskesmas Arjuno Kota Malang. Media Publ Promosi Kesehat Indones. 2024;7(5):1210–9.

Risna R, sakka A, yunawati I. Pengaruh Konseling Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Dalam Upaya Pencegahan Gizi Buruk Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. J Ilm Mhs Kesehat Masy Unsyiah. 2017;2(6):198377.

Risna R, sakka A, yunawati I. Pengaruh Konseling Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Dalam Upaya Pencegahan Gizi Buruk Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. J Ilm Mhs Kesehat Masy Unsyiah. 2017

Rosdiana, Wirawan S, Hartika A, Aji S, Febriantika, Nayoan C, et al. Penerapan Strategi Perubahan Perilaku. Get Press Indonesia. 2023. 1–190

Rostanty RA, Khairani MD, Abdullah A, Junita DE. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa

Sumbersari Kecamatan Sekampung Tahun 2023. J Gizi Aisyah. 2023;6(2):111–20.

Sari DP, Prameswari Y, Rahayu S. Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita. Pharm Action J. 2022;2(1):9–13.

Widyarini N, Salma A. Dari Keyakinan Menjadi Intensi: Protokol Kesehatan dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. J Psikogenes. 2023;10(1):64–75. Enggaryanto B. Pengaruh Penggunaan Media Booklet Dalam Konseling Gizi Terhadap Asupan Gizi Dan Kadar Gula Darah Pada Pasien. Vol. 15, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. 2024.

Wina Pusfita Sari, Sulistyoningsih H. Efektivitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Tentang Pemberian Makanan Bayi Dan Anak Di Posyandu Teratai Mekar Desa Selacai Kecamatan Cipaku kabupaten CiamisTahun 2023. J Kesehat Bidkemas. 2023;14(2):1–5.

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Lubuk Pakam, 25 Mei 2026

Nomor : KH.03.01/XIV.13/893/2026
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth:

Kepala Kelurahan Petapahan

di_
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi dimana mahasiswa semester VIII diwajibkan menyusun Skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Ibu Mincu Manalu S. Gz, M.Kes untuk melakukan Penelitian di kelurahan petapahan. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

No	Nama	NIM	Judul
1.	Lira Purba	P01031222087	Pengaruh Konseling Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Balita Gizi Kurang Di Kelurahan Petapahan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,

Riris Oppusunggu, S. Pd. M. Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN LUBUK PAKAM
KELURAHAN PETAPAHAN
Jalan Prona I Nomor 27 Kode Pos 20514
Surel : kelurahanpetapahanmantap@gmail.com

Petapahan, 11 Juni 2026

Nomor : 400.10.2.2/ 373 /KP/VI/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Penelitian di Kelurahan Petapahan a.n. Lira Purba NIM. P0103122087

Yth. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan
di -
Tempat

Menindaklanjuti surat Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan Nomor KH.03.01/XIV.13/893/2026 tanggal 25 Mei 2026 perihal Izin Penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, kami dari Pemerintah Kelurahan Petapahan memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kelurahan Petapahan Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang untuk mahasiswi :

Nama : Lira Purba
NIM : P0103122087
Judul : Pengaruh Konseling Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Sikap dan Tindakan Ibu Balita Kurang Gizi di Kelurahan Petapahan

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Lurah Petapahan,

Ahmad Bukhari, S.STP., M.SP
Penata Muda Tingkat I
NIP. 19960530 202008 1 001

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Subjek Penelitian

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADIRESPONDEN PENELITIAN

Nama :

Pekerjaan :

Umur :

Alamat :

Bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden penelitian dengan judul Pengaruh Konseling Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan,Sikap, Dan Tindakan Ibu Balita Gizi Kurang di Kelurahan Petapahan yang dilakukan oleh:

Nama : Lira Purba

Instansi : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi Dietetika

Alamat : Kelurahan Petapahan Lubuk Pakam.

No : 082181029229

Apabila dalam penelitian ini ada perubahan dan keberatan menjadi responden dapat mengajukan pengunduran diri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguh nya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui

Peneliti Responden

(Lira Purba) ( )

Lampiran 4. Satuan Acara Penyuluhan (SAP) Konseling Gizi Dengan Media Booklet

Pertemuan : 1

Judul konseling : Gizi Balita Gizi Kurang

Waktu : 30 Menit

Sasaran : Ibu balita gizi kurang

Tempat : Di Kelurahan Petapahan Lubuk Pakam

Tujuan Umum : Setelah mengikuti kegiatan ini, responden memahami gizi kurang dengan metode diskusi dan tanda jawab.

Tujuan khusus : Menjelaskan tentang Gizi kurang :

Media : Booklet

Tabel 13. Konseling Gizi Dengan Media Booklet Tentang Materi Gizi Kurang

No	Materi	Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan	5 menit	• Salam dan memperkenalkan diri • Menjelaskan tujuan dan cakupan materi penyuluhan
2	Informed consent dan pre test	5 menit	Menjawab pertanyaan pada kuesioner
3	Penyajian materi	10 menit	Gizi kurang Pada Balita • Pengertian gizi kurang Pada Balita • Faktor penyebab gizi kurang Pada Balita • Dampak gizi kurang Pada Balita • Upaya pencegahan gizi kurang Pada Balita
4	Diskusi	5 menit	Tanya jawab seputar materi yang sudah diberikan
5	Penutup	5 menit	Menentukan waktu untuk pertemuan selanjutnya dan mengucapkan salam

Materi Pertemuan ke 1 Gizi Kurang

A. **Pengertian Gizi Kurang**

Gizi kurang adalah kondisi di mana anak tidak mendapat cukup zat gizi penting dari makanan sehari- hari. Gizi kurang biasanya terjadi karena anak makan dalam jumlah yang sedikit atau jenis makanannya tidak bergizi seimbang. Kondisi ini bisa menyebabkan anak menjadi kurus, mudah sakit, dan pertumbuhannya terhambat.

B. **Penyebab dan Dampak Gizi Kurang**

a) Penyebab

1. Asupan makanan tidak cukup (baik dari segi jumlah maupun kualitas)
2. Pola makan tidak teratur
3. Kurang pengetahuan orang tua tentang gizi
4. Penyaki infeksi seperti diare atau ISPA
5. Kebersihan makanan dan lingkungan yang buruk

b) Dampak

1. Berat badan anak sulit naik atau malah turun.
2. Anak lebih sering sakit.
3. Anak kurang aktif bermain
4. Pertumbuhan tinggi dan kecerdasan anak bisa terganggu.
5. Dalam jangka panjang, bisa menyebabkan stunting.

C. **Upaya Mencegah Gizi Kurang**

1. Berikan makanan bergizi seimbang.
2. Terapkan pola makan yang teratur.
3. Jaga kebersihan makanan dan lingkungan
4. Pantau pertumbuhan anak secara rutin
5. Meningkatkan pengetahuan orang tua tentang gizi dan kesehatan anak.

Pertemuan 2

Judul konseling	: Gizi kurang
Waktu	: 30 Menit
Sasaran	: Ibu yang mempunyai balita gizi kurang di Kelurahan Petapahan Lubuk Pakam
Tempat	: Di kelurahan Petapahan Lubuk Pakam
Tujuan Umum	: Setelah mengikuti kegiatan ini respondenmemahami tentang

gizi kurang kepada anak balita dengan diskusi dan tanya jawab

Tujuan khusus : Menjelaskan tentang Pentingnya gizi seimbang untuk anak balita

Media : Booklet

Tabel 14. Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Balita

No	Materi	Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan	5 menit	• Salam dan memperkenalkan diri • Menjelaskan tujuan dan cakupan materi konseling
2	Penyajian materi	15 menit	Pentingnya gizi seimbang Pengertian Tujuan Jenis makan bergizi dan contohnya
3	Diskusi	5 menit	Tanya jawab seputar materi yang sudah diberikan
4	Penutup	5 menit	Menentukan waktu untuk pertemuan selanjutnya dan mengucapkan salam

Materi Pertemuan II

Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Balita

A. Manfaat gizi seimbang untuk balita adalah.

1. Membantu anak tumbuh tinggi dan kuat.
2. Meningkatkan daya tahan tubuh.
3. Mendukung perkembangan otak dan kemampuan belajar.
4. Meningkatkan aktivitas fisik emosi anak

Materi Pertemuan III

Judul konseling : Gizi kurang

Waktu : 30 Menit

Sasaran : Ibu yang mempunyai balita gizi kurang

Tempat : Di kelurahan Petapahan Lubuk Pakam

Tujuan Umum : Setelah mengikuti kegiatan ini responden memahami tentang gizi kurang kepada anak balita dengan diskusi dan tanya jawab.

Tujuan khusus : Menjelaskan tentang Peran ibu dan kebiasaan sehat dirumah.

Media : Booklet

Tabel 15. Konseling Gizi Di Rumah: Peran Ibu Dan Kebiasaan Sehat

No	Materi	Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan	5 menit	Salam dan memperkenalkan diri menjelaskan tujuan dan cakupan materi konseling
2	Penyajian Materi	10 menit	Peran ibu dan kebiasaan sehat dirumah dan pantau pertumbuhan anak secara rutin
3	Diskusi	5 menit	Tanya jawab seputar materi yang sudah diberikan
4	Penutup	5 menit	Menentukan waktu untuk pertemuan selanjutnya dan mengucapkan salam
5	Post test	5 menit	Menjawab pertanyaan kuesioner untuk mengukur pemahaman peserta setelah konseling

Lampiran 5. Bukti Bimbingan

BUKTI BIMBINGAN

Nama : Lira purba
NIM : P01031222087
Judul : Pengaruh Konseling Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Balita Gizi Kurang Di Kelurahan Petapahan
Dosen Pembimbing : Mincu Manalu S.Gz , M.Kes

No	Tanggal	Topik Bimbingan	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	Selasa, 18 Februari 2025	Pengenalan dan penyerahan surat permintaan sebagai dosen pembimbing		
2.	Jumat, 21 Februari 2025	Diskusi topik yang akan diangkat menjadi judul penelitian		
3.	Senin, 24 Februari 2025	Diskusi lokasi , saran dan judul skripsi		
4.	Kamis, 27 Februari 2025	Diskusi judul Skripsi		
5.	Selasa, 04 Maret 2025	Mengajukan judul		
6.	Kamis, 06 Maret 2025	ACC judul		
7.	Senin, 24 Maret 2025	Survei pendahuluan		
8.	Selasa, 08 April 2025	Diskusi survey pendahuluan		
9.	Kamis, 10 April 2025	Diskusi penulisan		

65

10.	Senin, 14 April 2025	Revisi Bab I-III		
11.	Rabu, 16 April 2025	Revisi BAB I – III		
12.	Senin, 21 April 2025	Revisi BAB I – III		
13.	Kamis, 24 April 2025	Revisi BAB I – III		
14.	Jumat, 25 April 2025	ACC Usulan Skripsi		
15.	Rabu, 11 Juni 2025	Revisi proposal dengan dosen penguji 1		
16	Jumat, 13 Juni 2025	ACC dari dosen penguji 1		
17	Senin, 23 Juni 2025	Revisi proposal dengan dosen penguji II		
18.	Senin, 7 Juli 2025	ACC dari dosen penguji II		
19.	Selasa, 8 Juli 2025	Revisi proposal dengan dosen Pembimbing		
20	Rabu, 9 Juli 2025	ACC dari dosen Pembimbing		
21	Senin, 11 Mei 2026	Diskusi Bab IV dan V		
22	Jumat, 22 Mei 2026	Diskusi Bab IV dan V		
23	Rabu, 19 Juni 2026	ACC dosen pembimbing		
24	Rabu, 24 Juni 2026	Seminar Hasil		

25	Kamis, 16 Juli 2026	Revisi skripsi dan acc penguji 1		
26.	Jumat, 9 Oktober 2026	Revisi skripsi dan acc penguji 2		
27	Jumat, 9 Oktober 2026	Revisi abstrak dengan dosen pembimbing		
28	Senin, 12 Oktober 2026	ACC abstrak dengan dosen pembimbing		
29	Selasa, 13 Oktober 2026	ACC dosen pembimbing		

Lampiran 5. Lembar Kuesioner Penelitian

PENGARUH KONSELING GIZI DENGAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN IBU BALITA GIZI KURANG DI KELURAHAN PETAPAHAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

No. Hp :

B. PENGETAHUAN IBU BALITA

Petunjuk: Beri tanda (✓) pada kolom Benar atau Salah sesuai dengan pengetahuan Ibu.

Kuesioner Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi Kurang

NO	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Apakah Gizi kurang adalah kondisi kekurangan zat gizi dalam waktu lama.		
2.	Anak gizi kurang memiliki berat badan di bawah standar usianya.		
3.	Salah satu penyebab gizi kurang adalah kurangnya asupan makanan bergizi.		
4.	Gizi kurang dapat menyebabkan gangguan tumbuh kembang anak.		
5.	ASI eksklusif selama 6 bulan dapat membantu mencegah gizi kurang.		
6.	MP-ASI harus diberikan mulai usia 4 bulan.		
7.	Imunisasi tidak memengaruhi status gizi anak.		
8.	Anak gizi kurang lebih mudah sakit dibanding anak sehat.		
9.	Vitamin A penting untuk menjaga kesehatan mata dan kekebalan tubuh.		

10.	Nasi merupakan smber tenaga		
11.	Gizi kurang bisa dicegah dengan konsumsi makanan beragam dan bergizi seimbang.		
12.	Anak dengan gizi kurang tetap bisa tumbuh tinggi seperti anak lainnya.		
13.	Berat badan anak ideal bisa dilihat melalui grafik pertumbuhan di buku KIA.		
14.	Kekurangan zat besi dapat menyebabkan anak menjadi lemas dan lesu.		
15.	Balita membutuhkan protein hewani setiap hari.		
16	Susu formula adalah satu-satunya sumber gizi terbaik untuk bayi di bawah 6 bulan.		
17	Makanan tinggi lemak seperti gorengan baik untuk tumbuh kembang anak.		
18	Anak dengan nafsu makan rendah tidak selalu mengalami gizi kurang.		
19	Peran ibu sangat penting dalam pencegahan gizi kurang pada anak.		
20	Kekurangan gizi bisa memengaruhi kemampuan belajar anak dimasa depan.		

C. SIKAP IBU BALITA

Petunjuk: Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Ibu terhadap setiap pernyataan berikut ini.

Kuesioner Sikap Ibu Balita Terhadap Pencegahan Gizi Kurang

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Memberikan makanan bergizi penting untuk tumbuh kembang anak.				
2.	Saya tidak percaya gizi kurang bisa dicegah dengan MP-ASI.				
3.	Ibu adalah pihak utama yang bertanggung jawab atas gizi anak.				
4.	Anak tetap sehat walaupun makan mi instan setiap hari.				
5.	Saya merasa senang mendapat pengetahuan gizi dari booklet.				
6.	Saya mendukung pemberian imunisasi lengkap sesuai anjuran tenaga kesehatan untuk melindungi anak dari berbagai penyakit.				
7.	Gizi yang baik dapat mencegah anak sakit.				
8.	Saya berusaha menyediakan buah dan sayur setiap hari.				
9.	Saya tidak merasa perlu tahu informasi kandungan gizi makanan anak.				
10.	MP-ASI harus dimulai sejak bayi berusia 6 bulan.				
11.	Saya percaya anak akan sehat asal makan kenyang, tidak peduli gizinya.				
12.	Saya merasa tertarik untuk memantau tumbuh kembang anak secara berkala.				
13.	Konseling gizi hanya penting untuk keluarga miskin.				

14.	Saya merasa memiliki peran besar dalam meningkatkan gizi anak saya.				
15.	Mencari informasi gizi adalah salah satu bentuk kepedulian orang tua.				

D. TINDAKAN IBU BALITA

Petunjuk: Beri tanda (✓) pada kolom "Ya" jika Ibu melakukan tindakan tersebut, atau "Tidak" jika tidak.

Kuesioner Tindakan Ibu Balita Dalam Pencegahan Gizi Kurang

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya memberikan sarapan bergizi kepada anak setiap hari.		
2.	Saya memberikan buah atau sayur setiap hari kepada anak.		
3.	Saya membaca booklet atau materi edukasi tentang gizi anak.		
4.	Saya berkonsultasi dengan tenaga kesehatan mengenai gizi anak.		
5.	Saya memasak makanan sehat sendiri untuk anak saya.		
6.	Saya memberikan camilan sehat kepada anak, bukan jajanan sembarangan.		
7.	Saya secara teratur memantau kesehatan dan Pertumbuhan anak		
8.	Saya memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.		
9.	Saya memantau berat badan dan tinggi badan anak dengan buku KIA.		
10.	Saya menyusun menu makanan anak berdasarkan anjuran tenaga kesehatan.		

Lampiran 6. Output SPSS

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	2	5.0	5.0	5.0
	30	4	15.0	15.0	20.0
	31	3	10.0	10.0	30.0
	32	4	15.0	15.0	45.0
	33	5	15.0	15.0	60.0
	34	1	5.0	5.0	65.0
	35	6	20.0	20.0	85.0
	36	2	5.0	5.0	90.0
	41	1	5.0	5.0	95.0
	47	2	5.0	5.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Kategori Pengetahuan Sebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	9	30.0	30.0	30.0
	Cukup	8	26.7	26.7	56.7
	Kurang	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Kategori Pengetahuan Sesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	14	46.7	46.7	46.7
	Cukup	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Kategori Sikap Sebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	2	6.7	6.7	6.7
	Cukup	15	50.0	50.0	56.7
	Kurang	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Kategori Sikap Sesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	8	26.7	26.7	26.7
	Cukup	7	23.3	23.3	50.0
	Kurang	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Kategori Tindakan Sebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	5	16.7	16.7	16.7
	Cukup	10	33.3	33.3	50.0
	Kurang	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Kategori Tindakan Sesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	18	60.0	60.0	60.0
	Cukup	11	36.7	36.7	96.7
	Kurang	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test Pengetahuan	61.33	30	15.477	2.826
	Post test Pengetahuan	74.17	30	10.755	1.964
Pair 2	Pre test Sikap	59.67	30	17.434	3.183
	Post test Sikap	68.67	30	20.491	3.741
Pair 3	Pre test Tindakan	55.00	30	17.763	3.243
	Post test Tindakan	85.67	30	9.353	1.708

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre test Pengetahuan & Post test Pengetahuan	30	.349	.059
Pair 2	Pre test Sikap & Post test Sikap	30	-.065	.734
Pair 3	Pre test Tindakan & Post test Tindakan	30	-.259	.166

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre test Pengetahuan - Post test Pengetahuan	-12.833	15.463	2.823	-18.607	-7.059	-4.546	29	.000
Pair 2	Pre test Sikap - Post test Sikap	-9.000	27.751	5.067	-19.363	1.363	-1.776	29	.086
Pair 3	Pre test Tindakan - Post test Tindakan	-30.667	22.118	4.038	-38.926	-22.408	-7.594	29	.000

Lampiran 7. Master Tabel

"Pengaruh Konseling Gizi dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu Balita Gizi Kurang di Kelurahan Petapahan"

Nama Sampel	Jenis Kelamin	Umur (Bln)	BB (kg)	TB (cm)	Kategori Status Gizi (BB/U)	Nama Responden	Z-Score	Kuesioner Pengetahuan (Pre-test)		Kuesioner Pengetahuan (Post-test)		Kuesioner Sikap (Pre-test)		Kuesioner Sikap (Post-test)		Kuesioner Tindakan (Pre-test)		Kuesioner Tindakan (Post-test)	
								%	Kategori	%	Kategori	%	Kategori	%	Kategori	%	Kategori	%	Kategori
A.M	Perempuan	13	5,2	62,0	Gizi Kurang	S.L.P	-2,32	65%	Cukup	60 %	Cukup	43 %	Kurang	93%	Baik	50%	Kurang	80%	Baik
I.A	Perempuan	25	7,7	76,8	Gizi Kurang	D.M	-2,58	90%	Baik	65 %	Cukup	87 %	Baik	57%	Kurang	100 %	Baik	90%	Baik
E.H	perempuan	12	4,1	56,8	Gizi Kurang	A.L	-2,33	40%	Kurang	65 %	Cukup	77 %	Cukup	90%	Baik	80%	Baik	50%	Kurang
A	Laki-Laki	33	11,0	91,0	Gizi Kurang	H.Y	-2,27	75%	Cukup	80 %	Baik	70 %	Cukup	80%	Baik	0%	Kurang	100 %	Baik

N	perempuan	19	7,1	73,0	Gizi Kurang	Y.E	-2,43	70%	Cukup	95%	Baik	43%	Kurang	50%	Kurang	50%	Kurang	80%	Cukup
A.S	Laki-Laki	27	6,9	68,7	Gizi Kurang	E.N.W	-2,3	60%	Cukup	80%	Baik	63%	Cukup	97%	Baik	50%	Kurang	80%	Cukup
A.T	Laki-Laki	29	11,0	92,6	Gizi Kurang	D.J.S	-2,64	50%	Kurang	65%	Cukup	73%	Cukup	100%	Baik	60%	Cukup	80%	Cukup
A	perempuan	14	5,6	63,7	Gizi Kurang	R.S	-2,22	55%	Kurang	65%	Cukup	60%	Cukup	50%	Kurang	40%	Kurang	80%	Cukup
A.G	Laki-Laki	23	6,9	68,8	Gizi Kurang	E.S	-2,26	50%	Kurang	75%	Cukup	77%	Cukup	53%	Kurang	60%	Cukup	90%	Baik
A	perempuan	12	3,8	54,9	Gizi Kurang	K.T	-2,13	45%	Kurang	85%	Baik	47%	Kurang	93%	Baik	50%	Kurang	90%	Baik
Z.G	Laki-Laki	33	11,0	90,2	Gizi Kurang	A.R	-2,07	60%	Cukup	60%	Cukup	67%	Cukup	57%	Kurang	60%	Cukup	90%	Baik

D.S	Laki-Laki	53	14,0	104,4	Gizi Kurang	E.E	-2,12	55%	Kurang	70%	Cukup	43%	Kurang	90%	Baik	60%	Cukup	90%	Baik
E	Laki-Laki	38	11,0	90,1	Gizi Kurang	S.K.R	-2,95	50%	Kurang	65%	Cukup	67%	Cukup	50%	Kurang	40%	Kurang	90%	Baik
N.S	Perempuan	52	18,1	118,0	Gizi Kurang	C.S	-2,07	35%	Kurang	65%	Cukup	60%	Cukup	50%	Kurang	60%	Cukup	90%	Baik
N.A	Perempuan	52	15,5	110,2	Gizi Kurang	N.R	-2,05	65%	Cukup	75%	Cukup	70%	Cukup	50%	Kurang	60%	Cukup	70%	Cukup
I	Perempuan	48	17,8	118,4	Gizi Kurang	S.S	-2,36	70%	Cukup	85%	Baik	67%	Cukup	50%	Kurang	50%	Kurang	90%	Baik
A	Laki-Laki	49	13,3	102,8	Gizi Kurang	M.G.H	-2,42	100%	Baik	80%	Baik	23%	Kurang	50%	Kurang	90%	Baik	90%	Baik
P	Perempuan	59	17,9	118,8	Gizi Kurang	R.S.G	-2,38	85%	Baik	70%	Cukup	90%	Baik	50%	Kurang	80%	Baik	90%	Baik

I	Laki-Laki	58	15,4	109,8	Gizi Kurang	R.K.S	-2,16	60%	Cukup	85%	Baik	23%	Kurang	50%	Kurang	40%	Kurang	90%	Baik
A	Laki-Laki	40	11,5	93,5	Gizi Kurang	I.M	-2,23	90%	Baik	95%	Baik	30%	Kurang	80%	Baik	90%	Baik	90%	Baik
G.A	Laki-Laki	23	12,5	84,0	Gizi Baik	S.S.	1,23	60%	Cukup	80%	Baik	63%	Cukup	97%	Baik	50%	Kurang	80%	Baik
F.A	Laki-Laki	23	13,1	80,0	Gizi Baik	F.D	1,88	50%	Cukup	65%	Baik	73%	Kurang	100%	Kurang	60%	Kurang	80%	Cukup
A.M	Laki-Laki	24	14,0	84,0	Gizi Baik	R.T	2,109	55%	Cukup	65%	Baik	60%	Cukup	50%	Baik	40%	Kurang	80%	Cukup
A.S	Perempuan	24	13,4	82,0	Gizi Baik	E.N.W	1,66	50%	Kurang	75%	Cukup	77%	Cukup	53%	Baik	60%	Cukup	90%	Cukup
M.S	Laki-Laki	25	15,2	87,0	Gizi Baik	H.A	1,21	45%	Kurang	85%	Cukup	47%	Cukup	93%	Kurang	50%	Kurang	90%	Cukup
A.A	Laki-Laki	22	13,5	82,0	Gizi Baik	R.E	1,74	60%	Kurang	60%	Cukup	67%	Cukup	57%	Kurang	60%	Cukup	90%	Baik
A.F	Laki-Laki	24	13,9	83,0	Gizi Baik	T.T	1,22	55%	Kurang	70%	Baik	43%	Kurang	90%	Baik	60%	Kurang	90%	Baik
E.F	Laki-Laki	20	11,0	80,0	Gizi Baik	C.N	1,36	50%	Cukup	65%	Cukup	67%	Cukup	50%	Kurang	40%	Cukup	90%	Baik

G.S	Laki-Laki	19	12,5	82,0	Gizi Baik	E.H.	1,82	35%	Kurang	65 %	Cukup	60 %	Kurang	50%	Baik	60%	Cukup	90%	Baik
H.D	Perempuan	20	13,4	80,0	Gizi Baik	H.H	1,38	65%	Kurang	75 %	Cukup	70 %	Cukup	50%	Kurang	60%	Kurang	70%	Baik

Lampiran 8. Dokumentasi

















Lampiran 9. Keterangan Layak Etik

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3784/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Lira purba
Principal In Investigator

Nama Institusi : jurusan gizi
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"PENGARUH KONSELING GIZI DENGAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN IBU BALITA GIZI KURANG DI KELURAHAN PETAPAHAN"

"THE EFFECT OF NUTRITION COUNSELING WITH BOOKLET MEDIA ON THE KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND ACTIONS OF MOTHERS OF UNDERNUT TODDLERS IN PETAPAHAN VILLAGE"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2027.

This declaration of ethics applies during the period August 28, 2026 until August 28, 2027.

August 28, 2026
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT